

**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPUR**  
**JURUSAN GIZI**  
**Tugas Akhir, Mei 2025**

Kadek Dwi Ratna Kemala

**Gambaran Status Gizi, Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Konsumsi  
Tablet Tambah Darah Remaja Putri di SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar  
Lampung**

xiii + 67 Halaman, 12 Tabel, 2 Gambar, 14 Lampiran

**ABSTRAK**

Anemia merupakan salah satu masalah gizi yang terjadi pada remaja putri. Prevalensi anemia global Tahun 2021 adalah 29,9% wanita usia reproduksi, 36,5% wanita hamil dan 29,6% wanita yang tidak hamil yang mana kategori usia remaja termasuk didalamnya. Prevalensi anemia pada tahun 2023 pada remaja putri umur 5-14 tahun di Indonesia sebesar 16,3% dan pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 15,5%. Remaja putri yang mendapatkan tablet zat besi dalam 12 bulan terakhir di Indonesia adalah 73,5% dan di Provinsi Lampung 77,7%. Dari capaian tersebut hanya 1,4% remaja putri yang patuh mengonsumsi TTD, sedangkan 98,6% jumlah TTD yang dikonsumsi masih kurang. Angka capaian tersebut jauh dari target yang telah ditetapkan pemerintah pada tahun 2024 sebesar 58% remaja putri patuh mengonsumsi TTD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi, pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah remaja putri di SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggunakan 48 sampel dari 73 populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *systematic random sampling* yang dilakukan di SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung pada April 2025. Analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri memiliki kadar HB normal yaitu 64,6% dan remaja putri yang beresiko KEK 58,3%. Tingkat pengetahuan anemia yang baik yaitu 52,1%, sikap positif terkait anemia dan TTD 75%. Sedangkan remaja putri yang patuh mengonsumsi TTD hanya 6,3%.

Program pemberian tablet tambah darah sudah ada dari pemerintah, sehingga diharapkan kepada pihak sekolah agar menyediakan media kesehatan seputar manfaat dan ajakan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di lingkungan sekolah, sekolah juga dapat menyelenggarakan minum TTD bersama setiap 1x dalam seminggu dan sekolah diharapkan terus menjalin kerjasama dengan puskesmas mengenai pemberian edukasi dan pemberian tablet tambah darah secara teratur.

Kata kunci : Anemia, Pengetahuan, Sikap, Tablet Tambah Darah  
Daftar Pustaka : 51 (2015 – 2025)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG**  
**NUTRITION DEPARTEMENT**  
**Final Project, May 2025**

Kadek Dwi Ratna Kemala

**Overview of Nutrition Status, Knowledge, Attitude and Adherence to Blood Additive Tablet Consumption of Adolescent Girls at SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung**

xiii + 67 Pages, 12 Table, 2 Figures, 14 Appendices

**ABSTRACT**

Anemia is one of the nutritional problems that occur in adolescent girls. Anemia is one of the nutritional problems that occur in adolescent girls. The global prevalence of anemia in 2021 is 29.9% of women of reproductive age, 36.5% of pregnant women and 29.6% of non-pregnant women, which includes the adolescent age category. The prevalence of anemia in 2023 in adolescent girls aged 5-14 years in Indonesia was 16.3% and in the age group 15-24 years was 15.5%. Adolescent girls who received iron tablets in the last 12 months in Indonesia was 73,5% and in Lampung Province 77,7%. Of these achievements, only 1,4% of adolescent girl were compliant in consuming iron tablets, while 98,6% of the amount of iron tablets consumed was still insufficient. The achievement figure is far from the target set by the government in 2024 of 58% of adolescent girls who adhere to consuming TTD. This study aims to determine the description of nutrition status, knowledge, attitudes and compliance of blood supplement tablets consumption of adolescent girls at SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung.

This study used a descriptive method that used 48 samples from a population of 73. This study used systematic random sampling technique conducted at SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung in April 2025. Data analysis used was univariate data analysis.

The results showed that the majority of adolescent girls had normal HB levels, namely 64.6% and adolescent girls at risk of KEK 58.3%. The level of anemia knowledge is good, 52.1%, positive attitude related to anemia and TTD 75%. Meanwhile, adolescent girls who obediently consume TTD are only 6.3%.

The program of giving blood supplement tablets already exists from the government, so it is hoped that the school will provide health media about the benefits and invitation to consume Blood Additive Tablets (TTD) in the school environment, the school can also organize taking TTD together once a week and the school is expected to continue to collaborate with the puskesmas regarding the provision of education and regular administration of blood supplement tablets.

Keywords : Anemia, Knowledge, Attitude, Blood Increasing Tablets Reading  
Reading List : 51 (2015 – 2025)